

The Effect Of Perceived Ease Of Use And Risk On Interest In Transactions Using Financial Technology

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology*

Indina Ayu Lestari^{1*}, Puji Isyanto², Neni Sumarni³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2,3}

mn19.indinalestari@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, puji.isyanto@ubpkarawang.ac.id²

neni.sumarni@ubpkarawang.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

Technological developments have facilitated life in the current era, including advances in technology in the financial sector which have become a global issue among the public. The purpose of this study was to determine and analyze the effect of perceived ease of use and risk on interest in transacting using fintech both simultaneously and partially. The methodology used is quantitative, and uses multiple linear regression analysis tools to solve the existing problem formulation using the SPSS version 29 program. The results of the study revealed that there is a partial effect of perceived convenience on interest, risk on interest, and there is a simultaneous effect on perceived ease of use. and risks to consumers' interest in making transactions using financial technology at Yugata Caffe Karawang.

Keywords: *Perceived Ease, Risk, Interest in Transactions*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi telah memudahkan kehidupan di era saat ini, termasuk kemajuan teknologi di bidang keuangan yang menjadi isu global di kalangan masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech* baik secara simultan dan parsial. Metodologi yang digunakan adalah kuantitatif, dan menggunakan alat analisis regresi linier berganda untuk memecahkan rumusan masalah yang ada dengan menggunakan program SPSS versi 29. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial persepsi kemudahan terhadap minat, risiko terhadap minat, dan terdapat pengaruh secara simultan persepsi kemudahan dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology* konsumen di Yugata Caffe Karawang.

Kata Kunci: Persepsi Kemudahan, Risiko, Minat Bertransaksi

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi telah memudahkan kehidupan di era saat ini, termasuk kemajuan teknologi di bidang keuangan yang menjadi isu global di kalangan masyarakat. Banyak perusahaanteknologi independen (startup) yang memasuki pasar Indonesia. Berdirinya Asosiasi Financial Technology Indonesia (AFTECH) pada September 2015 lalu bertujuan sebagai mitra andalan untuk turut menciptakan iklim *fintech* Indonesia, dari perseroan Indonesia, dan untuk masyarakatIndonesia. Teknologi informasi telah mendorong bergesernya *life style* masyarakat untuk menggunakan *fintech* karena adanya kebutuhan akan perubahan yang lebih cepat. Melalui *fintech*, misalnya masyarakat tidak perlu lagi untuk membeli barang secara langsung melainkan dapat secara online, sektor keuangan juga tidak luput dari pengaruh perkembangan teknologi yaitu adanya pembayaran non-tunai yang mana memudahkan untuk bertransaksi melalui *fintech payment* yang ditawarkan kepada konsumen. Seperti layanan OVO, Dana, dan Go-Pay yang menawarkan pembayaran dan penyimpanan uang secara digital, *fintech* menjadi solusi

bahwa tanpa adanya variabel independen (persepsi kemudahan penggunaan dan risiko) maka minat bertransaksi menggunakan *fintech* sudah mencapai nilai 0.034.

Yang memiliki arti jika variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1), dan risiko (X2) diasumsikan sama dengan nol, maka minat bertransaksi menggunakan *fintech* (Y) akan meningkat. Nilai koefisien variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) diperoleh nilai positif sebesar 0.450, artinya jika persepsi kemudahan penggunaan meningkat satu satuan maka minat bertransaksi menggunakan *fintech* akan meningkat.

Nilai koefisien variabel risiko (X2) diperoleh nilai positif sebesar 0.249, artinya jika risiko meningkat satu satuan minat bertransaksi menggunakan *fintech* akan meningkat.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,034	0,748		0,045	0,964
	PKP (X1)	0,450	0,032	0,740	14,191	0,001
	Risiko (X2)	0,249	0,052	0,248	4,765	0,001

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : Kajian Peneliti Pengolahan Data SPSS 29, 2023

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji statistik tabel uji parsial diperoleh hasil variabel persepsi kemudahan penggunaan memperoleh nilai t hitung sebesar 14.191 yang berarti lebih besar dari nilai t tabel yaitu sebesar 1.967359 dan variabel Risiko memperoleh nilai t hitung sebesar 4.765 yang berarti lebih besar dari nilai t tabel yaitu sebesar 1.967359 atau (t hitung > t tabel). Nilai signifikansi pada tabel diatas adalah sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan Risiko berpengaruh secara signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech* pada pengunjung yugata cafe Karawang

UJI F (Uji Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	929,431	2	464,716	281,859	<,001 ^b
	Residual	159,929	97	1,649		
	Total	1089,360	99			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Kajian Peneliti Pengolahan Data SPSS 29, 2023

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan bersifat layak digunakan atau tidak sebagai variabel penjelas atau predictor. Dari tabel hasil uji F di atas, dengan jelas dapat diketahui bahwa nilai dari uji F mencapai 0,000. Angka itu berarti lebih kecil dari 5% (0,05) dan nilai F hitung > F tabel yaitu 281,85 > 4.82 dan dengan nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Konklusi yang didapat yaitu persepsi kemudahan penggunaan, dan risiko secara simultan menimbulkan impact pada minat bertransaksi menggunakan *fintech* pengunjung yugata café Karawang.

